

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah variabel *financial knowledge*, *financial experience*, *financial socialization*, *income*, *gender*, dan *age* berpengaruh terhadap *financial management behavior* yang terdiri dari 140 sampel. Pada penelitian ini terdapat beberapa hasil penelitian diantaranya adalah *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Hal ini disebabkan ada faktor lain yang mempengaruhi *financial knowledge* seperti cara bersosialisasi, situasi lingkungan, dan kebiasaan seseorang seperti perilaku impulsif, tingkat stress, taraf kepuasan hidup yang berbeda serta faktor psikologis dan emosi lainnya.

Hasil temuan yang kedua adalah *financial experience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Hasil ini didukung oleh *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) yang menunjukkan bahwa faktor latar belakang misalnya pengalaman akan mempengaruhi keyakinan seseorang dalam berperilaku sehingga ketika seseorang memiliki *financial experience* maka akan meningkatkan *financial management behavior* yang dimilikinya.

Temuan selanjutnya adalah *financial socialization* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Hal ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) yang mengungkapkan bahwa norma subjektif yang mengarah kepada persepsi individu yang akan memberikan motivasi bagi seseorang dalam berperilaku. Ketika seseorang yang didukung dengan *financial socialization* yang baik akan turut meningkatkan *financial management behavior* yang ada pada masyarakat.

Variabel independen yang terakhir adalah *income* yang tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Hal ini dikarenakan *income* pada individu juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yaitu pola pikir individu dan jumlah tanggungan. Tak jarang juga peningkatan *income* diiringi dengan kenaikan pengeluaran yang terkadang jauh lebih besar dari pendapatan yang dimilikinya sehingga tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada masyarakat.

Penelitian ini bukan hanya meneliti pengaruh pada variabel independen saja, namun juga menyisipkan dua variabel kontrol yang pertama adalah *gender*. Pada penelitian ini menemukan bahwa *gender* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Hasil ini sesuai dengan teori yang diungkapkan dalam *theory of planned behavior* (Ajzen, 1991) yang memaparkan bahwa perilaku seseorang ditentukan dari faktor sosial yaitu *gender*. *Gender* yang terdiri dari laki-laki dan perempuanlah yang akan turut menentukan *financial management behavior* seseorang sebab masing-masing *gender* memiliki tanggung jawab yang juga berbeda dalam hal *financial management*.

Variabel kontrol yang terakhir adalah *age* dimana ditemukan bahwa tidak ada pengaruh *age* terhadap *financial management behavior*. Hal ini disebabkan karena responden penelitian berasal dari berbagai kalangan dimana jika masyarakat mempunyai pendapatan sesuai kriteria dalam penelitian maka responden bebas untuk mengisinya sehingga responden dalam penelitian ini terdiri dari berbagai usia baik usia muda ataupun usia tua yang dalam hal sama juga melakukan perencanaan keuangan untuk menjaga agar keuangan tetap baik. Sehingga *age* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

5.2 Implikasi

Penelitian yang telah dilakukan ini menghasilkan implikasi yang dapat diaplikasikan dalam bidang akademik dan dapat diterapkan oleh masyarakat. Bagi akademik, penelitian ini bisa menjadi sumber pembelajaran serta menjadi salah satu referensi yang berguna dalam perkembangan pengetahuan terutama dalam bidang pengetahuan keuangan tentang bagaimana pengaruh *financial knowledge*, *financial experience*, *financial socialization*, *income*, *gender* dan *age* dalam *financial management behavior* yang menjadi tantangan tersendiri dalam perkembangan teknologi yang semakin canggih.

Sementara itu, penelitian ini memberikan implikasi bagi masyarakat Kota Padang yaitu akan memberikan pemahaman bagi masyarakat tentang gambaran *financial management behavior* yang sangat penting dilakukan semenjak usia produktif hingga masyarakat mencapai usia pensiunnya. Masyarakat akan mendapatkan pembelajaran terkait bagaimana melakukan *financial management behavior* serta akan membantu masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait keuangan yang dimilikinya di saat perkembangan teknologi juga memberikan perubahan disetiap sisi kehidupan dalam masyarakat.

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Penelitian yang telah dilakukan ini juga memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan fokus untuk beberapa pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya antara lain adalah objek penelitian yang hanya berjumlah 140 orang sehingga dirasa belum mewakili hasil penelitian secara umum serta tidak disertai deskripsi pekerjaan, status sosial seperti menikah atau belum menikah, dan lama bekerja pada masyarakat Kota Padang. Keterbatasan lainnya adalah penyebaran kuisioner dalam bentuk google form hanya terbatas di Kota Padang saja dan usia

responden tidak merata sehingga tidak dapat digeneralisasi dengan jangkauan yang lebih seperti Sumatera Barat atau bahkan lebih meluas untuk wilayah di Indonesia.

Penelitian ini memberikan saran bagi masyarakat Kota Padang agar meningkatkan *financial experience* dan *financial socialization* sehingga akan meningkatkan *financial management behavior* dalam masyarakat. Sedangkan saran bagi peneliti selanjutnya yaitu dengan menambahkan variabel lain yang juga memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior* diantaranya *locus of control*, *self efficacy*, *financial attitude*, serta faktor psikologis yang juga mempengaruhi seperti psikologi, situasi lingkungan, emosi, serta tingkat stress.

